Seorang perempuan yang cacat akal datang dan berkata, "Wahai Rasulullah! Sungguh aku memiliki keperluan denganmu." Maka beliau bersabda, "Wahai Ummu Fulān! Lihatlah di jalan mana yang engkau inginkan tempatku menyelesaikan keperluanmu."

Anas -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan bahwa seorang perempuan yang cacat akal datang dan berkata, "Wahai Rasulullah! Sungguh aku memiliki keperluan denganmu." Maka beliau bersabda, "Wahai Ummu Fulān! Lihatlah di jalan mana yang engkau inginkan tempatku menyelesaikan keperluanmu." Lantas beliau bersamanya secara empat mata di sebagian jalan sampai dia selesai mengutarakan keperluannya.
[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Muslim]

Ada seorang perempuan yang memiliki cacat mental berkata kepada Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, "Wahai Rasulullah! Aku memiliki satu keperluan denganmu." Maka beliau menjawab, "Wahai Ummu Fulān! Silakan lihat di jalan mana yang engkau inginkan lalu aku pergi bersamamu ke sana supaya aku menyelesaikan keperluanmu." Lantas beliau berdiri bersamanya di salah satu jalan lalu lalang manusia untuk menyelesaikan keperluannya. Dan hal itu tidak termasuk khalwat (berdua-duaan) dengan perempuan bukan mahram karena dilakukan di jalan lalu lalang orang serta mereka terlihat, hanya saja orang tidak mendengar percakapannya. Ini merupakan bagian dari sikap tawaduk dan kasih sayang beliau -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- kepada umatnya.

https://sunnah.global/hadeeth/id/show/10968